



Ribuan Orang Ikut Program Mudik Gratis Kementerian Perhubungan

Haerudin Senang Mudik Lebih Aman dan Nyaman

Bagi Haerudin Mana (36) tradisi mudiknya setiap tahun ke Wonogiri, bersama keluarga terasa berbeda tahun ini. Ia merasa lebih aman dan nyaman karena tak harus mudik dengan sepeda motor, tapi dengan transportasi gratis yang disediakan pemerintah.

HAERUDIN yang bekerja di Jakarta dan tinggal di daerah Kebon Jeruk, Jakarta Barat pada Minggu (17/7) di Stadion Kridosono sedang bersiap-siap untuk "pulang kampung" ke tanah perantau atau mudik balik bersama ribuan orang lainnya ke Jakarta. Haerudin mengikuti program mudik gratis oleh Kementerian Perhubungan (Kemhub) RI.

Ia mengaku senang dan bersyukur karena dengan adanya program mudik gratis ini, bisa membantu masyarakat yang keuangannya terbatas. Setiap tahun, ia mudik ke Wonogiri dari Jakarta bersama keluarganya. Melalui program mudik gratis ini, selain diblayat pemerintah, motor kesayangannya pun juga turut diangkut ke tempat tujuan mudik sehingga ia tidak khawatir.

"Senang sekali, karena biasanya kan naik motor kalau mudik, sekarang selain diberi angkutan gratis, motor ikut dikirim. Tentunya tahun ini jadi aman dan nyaman," ungkap Haerudin kepada *Tribun Jogja*, Minggu (17/7).

Ia mengaku mengetahui program mudik gratis ini dari teman-teman kerjanya. Tanpa buang-buang kesempatan, ia langsung mendaftar sebagai peserta. Walau bus yang ditumpanginya turun di Yogyakarta, namun ia tidak mempersoalkan, karena yang penting mudiknya kali ini lebih murah dan terjamin keselamatannya.

"Semoga saja ke depannya bisa menampung lebih banyak lagi, kendala hanya saat arus mudik terkena macet di tol Brebes itu," ungkapnya.

Hal senada juga diungkapkan Supinah (51), warga Pasar Rebo, Jakarta Timur. Ia yang mudik ke Ngratek, Mungkid, Magelang di Yogyakarta, Kemhub mempersiapkan 27 bus dengan total pemudik mencapai 1.080 orang. Seluruh bus berangkat untuk tujuan ke Jakarta dan berhenti di Taman Mini Indonesia Indah (TMII).

Rombongan bisa pun dilepas secara simbolik di hadapan Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY Sigit Haryanta dan Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti saat melepas secara simbolik peserta mudik gratis oleh Kemhub di stadion Kridosono pada Minggu (17/7).

Merupakan langkah pemerintah untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas, khususnya bagi pengendara sepeda motor. Karena para pemudik mendapat kesempatan untuk diangkut motornya sehari sebelum keberangkatan agar saat tiba, motor pun sudah bisa diterima.

Namun, Sigit mengatakan bahwa program ini dirasa belum dimanfaatkan oleh masyarakat secara optimal. Untuk arus balik ini Kemhub menyediakan 48 bus berkapasitas hingga 2.000 penumpang lebih. Namun yang digunakan hanya 27 bus.

"Mungkin karena berangkat arus baliknya terlalu lama atau jah hari dari Hari Raya Lebaran, sehingga mungkin sudah ada yang pulang duluan. Banyak faktor sebenarnya, namun akan menjadi bahan evaluasi kami untuk ke depannya," tutur Sigit. (ikrar gilang rabbani)

Haerudin Senang
 • Sambungan Hal 13

Turunkan kecelakaan
 Program mudik gratis diselenggarakan Kemhub RI. Dari keberangkatan

bersama putranya mengaku senang dengan adanya program mudik gratis. Selain memberikan jaminan mudik yang lebih aman, ia juga merasa mudik tahun ini tidak terbebani dengan ongkos tinggi.

"Kalau ini kan saya jadi irit ongkos, tidak keluar biaya transportasi jadi bisa lebih tenang berlebaran di Kampung," ungkap Supinah.

Walaupun hanya mudik berdua dengan putranya, Supinah mengaku tertolong melalui program ini. Pasalnya, selama ini jika mudik ia harus merogoh kocek cukup banyak untuk ongkos transportasi atau mudik dengan motor yang dirasa lebih berbahaya dan tidak nyaman. Ia berharap program seperti ini bisa terus ada dan lebih baik lagi.

Program ini, imbu Si-

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005